

MELIHAT RAHASIA ALLAH, BERTEMU ALLAH
BUKAN DENGAN MEMUTAR KEPALA KEKIRI,
KANAN, ATAS, BAWAH DAN
KELILING MUTAR BADAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 September 2021

MELIHAT RAHASIA ALLAH, BERTEMU ALLAH BUKAN DENGAN MEMUTAR KEPALA KEKIRI, KANAN, ATAS, BAWAH DAN KELILING MUTAR BADAN

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah untuk bertemu Allah bukan dengan memutar kepala kekiri, kanan, atas, bawah dan keliling mutar badan berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai rahasia Allah untuk bertemu Allah bukan dengan memutar kepala kekiri, kanan, atas, bawah dan keliling mutar badan yaitu ayat-ayat:

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

" orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"...Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan..." (Al A'raaf : 7: 143)

"yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar: 39: 18)

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah untuk bertemu Allah bukan dengan memutar kepala kekiri, kanan, atas, bawah dan keliling mutar badan penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis untuk bertemu Allah, melalui berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi dilihat dari sudut foton, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

MANUSIA YANG MEMPERGUNAKAN AKAL, AKAN SAMPAI DAN BERTEMU ALLAH

Nah sekarang, kita terus berusaha untuk memusatkan fikiran guna membuka rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar: 39: 18)*

Ternyata, apa saja yang dipelajari oleh manusia, tetapi manusia itu hanya mengambil dan mengikuti pelajaran yang didalamnya ada petunjuk yang datangnya dari Allah.

Jadi, manusia dibebaskan oleh Allah untuk mempelajari apa saja, karena manusia *"...mempunyai akal. (Az Zumar: 39: 18)* , keputusan ada ditangan manusia.

Hanya bagi manusia yang telah menemukan petunjuk Allah, yang akan mengikuti pelajaran yang paling baik diantara pelajaran-pelajaran yang dipelajarinya.

Artinya, manusia yang *"...mempunyai akal. (Az Zumar: 39: 18)* dan dipergunakan akalnya untuk mempelajari pelajaran yang berisikan petunjuk Allah.

MANUSIA YANG Mencari dan Ingin Bertemu dengan Allah, Tanpa mempergunakan Akal, Akan Kehilangan Jalan Menuju Allah

Sekarang, kita terus bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat..."(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah ternyata, Allah tidak perlu dicari, karena memang Allah adalah dekat *"...bahwasanya Aku adalah dekat..."(Al Baqarah: 2: 186)*

Mengapa Allah dekat?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku..."(Al Hijr: 15: 29)*

Nah, karena *"...ruh Ku..."(Al Hijr: 15: 29)* ada dalam tubuh manusia, maka *"...Aku adalah dekat..."(Al Baqarah: 2: 186)* dan *"...Kami lebih dekat lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)*

Untuk sampai dan bertemu dengan Allah melalui *"...ruh Ku..."(Al Hijr: 15: 29)* yang ada dalam tubuh manusia, harus *"...mempunyai akal. (Az Zumar: 39: 18)*

Artinya, akal manusia masih berfungsi baik, tidak mengalami gangguan dikepala, yang mengakibatkan fungsi syaraf-syaraf yang di otak tidak berfungsi lagi.

MEMUTAR KEPALA KEKIRI, KANAN, ATAS, BAWAH DAN KELILING MUTAR BADAN

Nah sekarang, manusia yang ingin bertemu dengan Allah harus *"...mempunyai akal. (Az Zumar: 39: 18)*, tetapi manusia tersebut ketika mau bertemu Allah, sambil kepalanya diputar kekiri, kekanan, keatas, kebawah sambil keliling mutar badannya, maka manusia tersebut akan terganggu fungsi syaraf otaknya, yang diakibatkan oleh putaran kepala dan badannya.

Sehingga manusia tersebut bukan dalam keadaan sadar, tenang dan penuh konsentrasi untuk bertemu dengan Allah, melainkan kepalanya menjadi pusing dan konsentrasinya terganggu, dan akhirnya hilang kesadarannya.

Karena kesadaran manusia itu hilang, maka yang seharusnya *"...akal. (Az Zumar: 39: 18)* nya berfungsi jalan baik, menjadi, seperti manusia itu hidup dalam mimpi.

Nah, terbongkarlah sudah sekarang, yaitu untuk bertemu dengan Allah, manusia harus *"...mempunyai akal. (Az Zumar: 39: 18)* dan *"...akal. (Az Zumar: 39: 18)* nya harus berfungsi berjalan baik, dan dalam keadaan sadar.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar: 39: 18)*

Ternyata, apa saja yang dipelajari oleh manusia, tetapi manusia itu hanya mengambil dan mengikuti pelajaran yang didalamnya ada petunjuk yang datangnya dari Allah.

Jadi, manusia dibebaskan oleh Allah untuk mempelajari apa saja, karena manusia *"...mempunyai akal. (Az Zumar: 39: 18)* , keputusan ada ditangan manusia.

Hanya bagi manusia yang telah menemukan petunjuk Allah, yang akan mengikuti pelajaran yang paling baik diantara pelajaran-pelajaran yang dipelajarinya.

Artinya, manusia yang *"...mempunyai akal. (Az Zumar: 39: 18)* dan dipergunakan akalnya untuk mempelajari pelajaran yang berisikan petunjuk Allah.

Sekarang, kita terus bongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Nah ternyata, Allah tidak perlu dicari, karena memang Allah adalah dekat *"...bahwasanya Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Mengapa Allah dekat?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*

Nah, karena *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* ada dalam tubuh manusia, maka *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* dan *"...Kami lebih dekat lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)*

Untuk sampai dan bertemu dengan Allah melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* yang ada dalam tubuh manusia, harus *"...mempunyai akal. (Az Zumar: 39: 18)*

Artinya, akal manusia masih berfungsi baik, tidak mengalami gangguan dikepala, yang mengakibatkan fungsi syaraf-syaraf yang di otak tidak berfungsi lagi.

Nah sekarang, manusia yang ingin bertemu dengan Allah harus *"...mempunyai akal. (Az Zumar: 39: 18)*, tetapi manusia tersebut ketika mau bertemu Allah, sambil kepalanya diputar kekiri, kekanan, keatas, kebawah sambil keliling mutar badannya, maka manusia tersebut akan terganggu fungsi syaraf otaknya, yang diakibatkan oleh putaran kepala dan badannya.

Sehingga manusia tersebut bukan dalam keadaan sadar, tenang dan penuh konsentrasi untuk bertemu dengan Allah, melainkan kepalanya menjadi pusing dan konsentrasinya terganggu, dan akhirnya hilang kesadarannya.

Karena kesadaran manusia itu hilang, maka yang seharusnya *"...akal. (Az Zumar: 39: 18)* nya berfungsi jalan baik, menjadi, seperti manusia itu hidup dalam mimpi.

Nah , terbongkarlah sudah sekarang, yaitu untuk bertemu dengan Allah, manusia harus *"...mempunyai akal. (Az Zumar: 39: 18)* dan *"...akal. (Az Zumar: 39: 18)* nya harus berfungsi berjalan baik, dan dalam keadaan sadar.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se